

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang- undang tentang sistem Pendidikan nomor 20 tahun 2003, yang dimaksud Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Arikunto (2015) bahwa “Cita-cita bangsa Indonesia adalah terbentuknya manusia pancasila bagi seluruh warga negaranya. Tujuan pendidikannya telah disejajarkan degna cita-cita tersebut. Semua institusi atau lembaga pendidikan harus mengarahkan segala kegiatan di sekolahnya bagi pencapaian tujuan itu”.

Dalam proses pembelajaran tak lepas tentunya dari peran seorang guru. Guru sebagai pelaku pada proses pembelajaran di kelas merupakan potensi utama perkembangan pendidikan, oleh karena itu sudah selayaknya guru setiap saat harus mengembangkan potensinya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Begitu banyak cara yang dapat ditempuh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di laksanakan di MTs Negeri 1 Padang, kelas VIII.4 dan VIII.5 pada tanggal 12,13, 19, dan 20 November 2019, diketahui dalam pembelajaran matematika kebanyakan siswa tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, pembelajaran hanya terpusat kepada guru, dan juga masih terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika, seperti peserta didik menyatakan matematika sebagai pelajaran yang sulit, sehingga menjadikan matematika sebagai pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik. Menurut Erny dkk, dalam Jurnal Matematika Raflesia tahun 2017 “Pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah selama ini kurang memberi inovasi kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembentukan pengetahuan matematika mereka”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada kelas VIII.4 kepada beberapa orang siswa, pada umumnya siswa lebih tertarik dengan hiburan-hiburan seperti televisi, internet, hingga *game online*, sedangkan dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran, dalam belajar matematika kebanyakan siswa merasa bosan karena pembelajaran matematika banyak memuat materi dan konsep-konsep yang bersifat abstrak, rumus-rumus yang rumit dan sulit untuk dipahami oleh sebagian siswa, sehingga pelajaran matematika terkesan menjadi sangat membosankan bagi siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran matematika yang lebih baik lagi adalah dengan

menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran, hal ini juga di dukung karena bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya berupa buku cetak dan buku LKS yang telah disediakan sekolah.

LKPD dapat di desain dengan menarik dan kreatif, sehingga membuat siswa tertarik untuk mengerjakannya. LKPD merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengajarkan konsep kepada siswa. Menurut Trianto (2012) LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang berisi panduan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan secara terprogram. LKPD bersifat simple, serbaguna, dan relatif mudah untuk diterapkan. Penggunaan LKPD akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk mengungkapkan kemampuan dalam mengembangkan proses berpikirnya.

Salah satu pendekatan yang digunakan pada pendekatan ilmiah adalah pendekatan saintifik. Pendekatan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai

pengertian tentang masalah penelitian. Sedangkan penelitian ilmiah adalah penggunaan teori suatu bidang ilmu untuk mendekati suatu masalah.

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam kurikulum 2013. Pada pendekatan saintifik dalam pembelajaran memiliki komponen proses pembelajaran yang harus di terapkan antara lain: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mencoba/ mengumpulkan informasi; 4) menalar/asosiasi; 5) mengkomunikasikan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematika kelas VIII”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sulitnya peserta didik dalam menerima pembelajaran berdampak pada kurangnya minat belajar.
2. Guru menggunakan buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah dan LKS dari MGMP Padang.
3. Pendidik masih menggunakan LKS yang disediakan oleh sekolah secara mandiri sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga siswa mengerjakan soal hanya sesuai dengan LKS yang ada
4. Belum adanya LKPD berbasis Pendekatan Saintifik di sekolah ini

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian ini lebih terarah dan tujuan penelitian tercapai, maka penulis membatasi masalah yaitu Pengembangan LKPD Matematika berbasis Pendekatan Saintifik dengan materi Pola Bilangan untuk peserta didik kelas VIII MTsN 1 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematika kelas VIII yang valid dan praktis untuk digunakan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematika pada siswa kelas VIII yang valid dan praktis.

### **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Bagi peneliti**

1. Penelitian ini sebagai acuan jika ingin menjadi seorang guru.
2. Sebagai bahan mata pelajaran matematika untuk menggunakan LKPD saat pembelajaran matematika.

**b. Bagi siswa**

1. Melatih peserta didik agar mampu menemukan sendiri dan menggabungkan sendiri pengetahuan serta keterampilan.
2. Memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa sehingga proses belajar mengajar bervariasi dan hasil belajar menjadi lebih baik.
3. Meningkatkan pembelajaran aktif, kreatif dalam mengembangkan potensi peserta didik.

**c. Bagi guru**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan LKPD berbasis pendekatan saintifik.

**G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah LKPD berbasis Pendekatan Saintifik pada pembelajaran matematika materi Pola Bilangan untuk siswa SMP kelas VIII.

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan adalah :

1. Hasil pengembangan ini berupa media cetak, yaitu LKPD.
2. LKPD ini diperuntukan untuk  $\pm 3$  kali pertemuan .
3. Penyusunan pengembangan materi menggunakan pendekatan berbasis Saintifik.
4. Penulis mengembangkan materi Pola Bilangan untuk siswa kelas VIII.